



28 April 2016
28 April 2016
P. U. (A) 114

WARTA KERAJAAN PERSEKUTUAN

*FEDERAL GOVERNMENT
GAZETTE*

PERINTAH DUTI KASTAM (BARANG-BARANG BERASAL
DARI NEGERI-NEGERI ASEAN) (TATANAMA TARIF
BERHARMONIS ASEAN DAN PERJANJIAN PERDAGANGAN
BARANGAN ASEAN) (PINDAAN) (NO. 2) 2016

*CUSTOMS DUTIES (GOODS OF ASEAN COUNTRIES ORIGIN)
(ASEAN HARMONISED TARIFF NOMENCLATURE AND ASEAN
TRADE IN GOODS AGREEMENT)
(AMENDMENT) (NO. 2) ORDER 2016*



DISIARKAN OLEH/
PUBLISHED BY
JABATAN PEGUAM NEGARA/
ATTORNEY GENERAL'S CHAMBERS

AKTA KASTAM 1967

PERINTAH DUTI KASTAM (BARANG-BARANG BERASAL DARI NEGERI-NEGERI ASEAN)
(TATANAMA TARIF BERHARMONIS ASEAN DAN PERJANJIAN PERDAGANGAN
BARANGAN ASEAN) (PINDAAN) (NO. 2) 2016

PADA menjalankan kuasa yang diberikan oleh subseksyen 11(1) Akta Kastam 1967 [*Akta 235*], Menteri membuat perintah yang berikut:

Nama dan permulaan kuat kuasa

1. (1) Perintah ini bolehlah dinamakan **Perintah Duti Kastam (Barang-Barang Berasal dari Negeri-Negeri ASEAN) (Tatanama Tarif Berharmonis ASEAN dan Perjanjian Perdagangan Barangan ASEAN) (Pindaan) (No. 2) 2016**.

(2) Perintah ini mula berkuat kuasa pada 28 April 2016.

Pindaan perenggan 3

2. Perintah Duti Kastam (Barang-Barang Berasal dari Negeri-Negeri ASEAN) (Tatanama Tarif Berharmonis ASEAN dan Perjanjian Perdagangan Barangan ASEAN) 2012 [*P.U. (A) 277/2012*], yang disebut “Perintah ibu” dalam Perintah ini, dipinda dalam perenggan 3 dengan memasukkan selepas subperenggan (4) subperenggan yang berikut:

“(4A) Dalam hal barang-barang yang dinyatakan sebagai “N.O.” dalam ruang (7) Jadual Kedua, duti import hendaklah dilevi terhadap barang-barang itu pada kadar penuh yang dinyatakan dalam ruang (5).”.

Pindaan perenggan 4

3. Perenggan 4 Perintah ibu dipinda dalam subperenggan (3), dengan menggantikan perkataan “Appendix C” dengan perkataan “Appendix B”.

Pindaan Jadual Kedua

4. Perintah ibu dipinda dalam Jadual Kedua—

- (a) berhubung dengan subkepala 0207.14.10 00, 0207.14.20 00, 0207.14.30 00, 0207.14.91 00 dan 0207.14.99 00, dalam ruang (5), dengan menggantikan perkataan "Appendix C" dengan perkataan "Appendix B";
- (b) berhubung dengan subkepala 3401.20.91 00, dalam ruang (3), dengan menggantikan simbol "-" dengan simbol "- -";
- (c) berhubung dengan subkepala 3401.20.99 00, dalam ruang (3), dengan menggantikan simbol "-" dengan simbol "- - -";
- (d) berhubung dengan subkepala 7226.99.99 10, dalam ruang (3), dengan menggantikan simbol "- - - -" dengan simbol "- - - - -"; dan
- (e) berhubung dengan subkepala 7226.99.99 90, dengan menggantikan simbol "- - - -" dengan simbol "- - - - -".

Dibuat 21 April 2016

[SULIT KE.HT(96)669/12-3 Klt.5 Sk.24; Perb. (c)0.273(S).12]JLD.7; PN(PU2)338/XXXVIII]

DATO' SERI AHMAD HUSNI BIN MOHAMAD HANADZLAH
Menteri Kewangan Kedua

[Akan dibentangkan di Dewan Rakyat menurut subseksyen 11(2) Akta Kastam 1967]

CUSTOMS ACT 1967

CUSTOMS DUTIES (GOODS OF ASEAN COUNTRIES ORIGIN) (ASEAN HARMONISED TARIFF NOMENCLATURE AND ASEAN TRADE IN GOODS AGREEMENT) (AMENDMENT) (NO. 2) ORDER 2016

IN exercise of the powers conferred by subsection 11(1) of the Customs Act 1967 [*Act 235*], the Minister makes the following order:

Citation and commencement

1. (1) This order may be cited as the **Customs Duties (Goods of ASEAN Countries Origin) (ASEAN Harmonised Tariff Nomenclature and ASEAN Trade in Goods Agreement) (Amendment) (No. 2) Order 2016**.

(2) This Order comes into operation on 28 April 2016.

Amendment of paragraph 3

2. The Customs Duties (Goods of ASEAN Countries Origin) (ASEAN Harmonised Tariff Nomenclature and ASEAN Trade in Goods Agreement) Order 2012 [*P.U. (A) 277/2012*], which is referred to as the “principal Order” in this Order, is amended in paragraph 3 by inserting after subparagraph (4) the following subparagraph:

“(4A) In the case of goods specified as “N.O.” in column (7) of the Second Schedule, an import duty shall be levied on such goods at the full rates specified in column (5).”.

Amendment of paragraph 4

3. Paragraph 4 of the principle Order is amended in subparagraph (3), by substituting for the words “Appendix C” the words “Appendix B”.

Amendment of Second Schedule

4. The principle Order is amended in the Second Schedule—

- (a) in relation to subheadings 0207.14.10 00, 0207.14.20 00, 0207.14.30 00, 0207.14.91 00 and 0207.14.99 00, in column (5), by substituting for the words “Appendix C” the words “Appendix B”;
- (b) in relation to subheading 3401.20.91 00, in column (3), by substituting for the symbol “- -” the symbol “- - -”;
- (c) in relation to subheading 3401.20.99 00, in column (3), by substituting for the symbol “- -” the symbol “- - -”;
- (d) in relation to subheading 7226.99.99 10, in column (3), by substituting for the symbol “- - - -” the symbol “- - - - -”; and
- (e) in relation to subheading 7226.99.99 90, by substituting for the symbol “- - - -” the symbol “- - - - -”.

Made 21 April 2016

[SULIT KE.HT(96)669/12-3 Klt.5 Sk.24; Perb. (c)0.273(SJ.12)]LD.7; PN(PU2)338/XXXVIII]

DATO' SERI AHMAD HUSNI BIN MOHAMAD HANADZLAH
Second Minister of Finance

[*To be laid before the Dewan Rakyat pursuant to subsection 11(2) of the Customs Act 1967*]